MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SEDERHANA MENGGUNAKAN MEDIA KERETA BERNOMOR PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS BAITUL HUDA SAWO KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL
Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

T A T I K
NPM : 13.1.01.11.0525P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

T A T I K
NPM : 13.1.01.11.0525 P

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SEDERHANA MENGGUNAKAN MEDIA KERETA BERNOMOR PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS BAITUL HUDA SAWO KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah Disetujui Dan Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

T A T I K
NPM : 13.1.01.11.0525 P

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SEDERHANA MENGGUNAKAN MEDIA KERETA BERNOMOR PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS BAITUL HUDA SAWO KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. .....
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. .....
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi. .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

ABSTRAK

TATIK : Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Sederhana Menggunakan Media Kereta Bernomor Pada Anak Kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, Skripsi PG PAUD, FKIP UNP Kediri 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa guru kurang kreatifitas dalam menciptakan media sebagai penunjang pembelajaran serta media yang digunakan guru kurang bervariasi dan juga masih menggunakan metode yang membuat anak merasa bosan dan tidak ada rasa antusias pada anak untuk aktif didalam kelas.

Permasalahan dalam penelitian ini, "Apakah melalui media Kereta Bernomor dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika sederhana pada anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung". Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui " Media Kereta Bernomor " dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika sederhana ada anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung semester II Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKH, Lembar Observasi Aktivitas siswa, Lembar observasi aktivitas Guru Lembar Kerja Anak (LKA) dan Catatan lapangan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa, tindakan pembelajaran melalui media kereta bernomor dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika sederhana pada anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015".

Kata kunci : Media belajar " Kereta Bernomor ", Konsep Matematika Sederhana.

I. PENDAHULUAN

Guru TK banyak mengalami kendala ketika harus menyampaikan materi pemahaman konsep matematika sederhana. Sebagaimana diketahui sifat dasar pelajaran matematika adalah abstrak. Salah satu alternative menangani permasalahan ini dengan mengadakan perubahan media pembelajaran yang digunakan sehingga membantu mengkonkritkan konsep matematika sederhana. Selama ini pembelajaran yang dilakukan tidak begitu memperhatikan kebutuhan anak.

Penggunaan media belajar yang disesuaikan dengan materi belajar diharapkan mampu mengatasi hal tersebut.

Pemilihan media belajar" Kereta Bernomor " dengan pertimbangan media itu yang sederhana baik dari cara pembuatannya maupun tampilannya, tidak memerlukan biaya yang besar dan media yang ditampilkan dapat dibuat bervariasi sesuai dengan dunia anak TK.

Berdasarkan permasalahan yang ada di TK peneliti, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian " Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Sederhana Menggunakan Media Kereta Bernomor Pada Anak Kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung "

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti akan melakukan pembatasan lingkup masalah, sehingga peneliti lebih terrfokus. Adapun lingkup masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

a. Sifat dasar pelajaran matematika adalah abstrak sehingga anak mengalami kesulitan.
b. Kurangnya kreatifitas guru dalam menciptakan media sebagai penunjang pembelajaran.
c. Media yang digunakan guru kurang bervariasi dan juga masih menggunakan metode yang membuat anak merasa bosan dan tidak ada rasa antusias pada anak untuk aktif di dalam kelas.

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas masih sangat luas, sehingga sulit dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah. Dalam hal ini di pandang perlu membatasi ruang lingkup masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Obyek Penelitian
   Obyek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran peneliti. Obyek penelitian ini meliputi:
   a. Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika sederhana anak TK kelompok B.
   b. Penggunaan media kereta bernomor.
2. Subjek Penelitian.
   Subjek penelitian, ini adalah anak didik kelompok B, TK Plus Baitul Huda Sawo tahun pelajaran 2014 / 2015 yaitu terdapat 25 anak didik.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan sebagai berikut : "Apakah melalui media kereta bernomor dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika sederhana pada anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui media kereta bernomor dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika sederhana pada anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui media kereta bernomor dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika sederhana pada anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif Anak dalam Pemahaman Konsep Matematika Sederhana

Menurut Sujiono, dkk (2008: 1.3) kognitif adalah suatu proses dalam berpikir, yaitu kemampuan setiap individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Selanjutnya menurut Sujiono, dkk (2008: 3.3) kemampuan kognitif merupakan suatu yang fundamental dan yang

membimbing tingkah laku anak terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspeknya.

2. Media Kereta Bernomor

Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2007: 24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa, yaitu: pertama pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa. Ketiga, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan siswa tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar pada setiap jam pelajaran. Keempat, siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Media kereta bernomor berfungsi sebagai alat stimulasi untuk mengembangkan kemampuan kognitif. Karena melalui media kereta bernomor kita dapat memperkenalkan angka, penjumlahan dan pengurangan.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andari, A. (2008) di Taman Kanak-Kanak Gelatik hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung melalui pemanfaatan media balok cuissenaire.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eva Agusfiani (2012) di TK Kabupaten Kendal menunjukan bahwa dengan pendekatan multisensori dapat mempengaruhi kecerdasan logika matematika anak.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas dapat tersimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan pendekatan multisensori, media balok cuissenaire dan media manipulatif adalah pembelajaran yang menggunakan alat peraga yang mampu merangsang kemampuanan anak dalam berhitung dan juga melibatkan indera-indera atau multisensori.

C. Kerangka Berpikir

Anak didik Taman Kanak-kanak Plus Baitul Huda sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep matematika dasar. Dengan media belajar APE "Kereta Bernomor" peneliti yakin akan dapat membantu anak agar dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar anak.

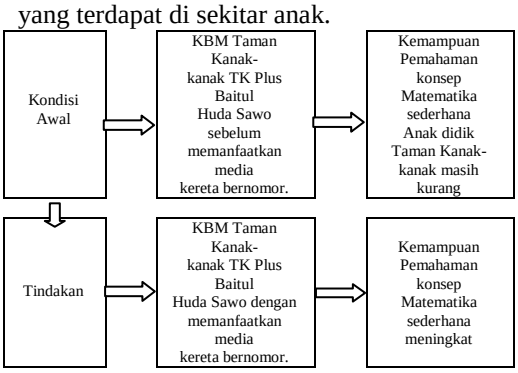

Bagan 2.1 kerangka berfikir

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada anak Kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dengan jumlah siswa 25 anak.

B. Prosedur Penelitian

Peneliti merencanakan PTK ini akan berlangsung tiga putaran, mengingat perbaikan pembelajaran ini akan langsung dipimpin peneliti sendiri. Keyakinan itu muncul karena peneliti adalah guru di kelas tersebut sehingga peneliti mengenal dan dapat memahami kemampuan anak-anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo

Perbaikan kegiatan pembelajaran akan dilakukan dengan penggunaan media belajar "Kereta Bernomor".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan dalam bagan berikut,

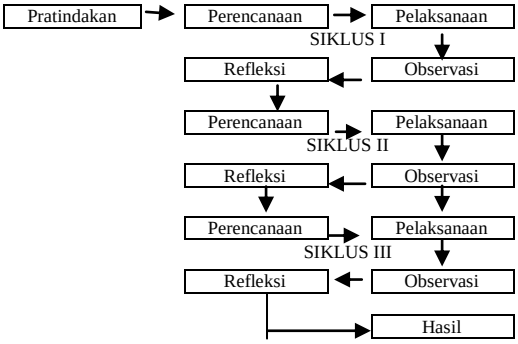

Penelitian

Pada tahap penelitian ini disajikan kegiatan pra tindakan dan kegiatan pelaksanaan tindakan. Kegiatan pelaksanaan tindakan memuat (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) tahap pengamatan, dan (4) tahap refleksi. Sedangkan uraiannya sebagai berikut :

a. Kegiatan Pra Tindakan

Kegiatan pra tindakan memuat studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendata permasalahan pembelajaran di kelas.

Soal tes berupa LKA, anak diberi tugas untuk diselesaikan individu dengan dibimbing guru. Dan kriteria keberhasilan menyelesaikan tugas adalah sebagai berikut :

☆ = anak tidak mampu sama sekali
☆☆ = anak mampu dengan bant.guru
☆☆☆ = anak mampu tanpa bantuan
☆☆☆☆ =anak mampu melebihi program guru

b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

1. Tahap Penelitian : Kegiatan pelaksanaan tindakan Siklus I, II, dan III memuat (a)perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) tahap pengamatan, dan (4) refleksi

a) Perencanaan Tindakan
Rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup (1) menyusun rancangan tindakan berupa pembelajaran Satuan Kegiatan Harian (SKH), meliputi penentuan tema dan butir pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran, kegiatan guru dan anak dalam proses belajar mengajar, pemilihan materi dan media pembelajaran, pelaksanaan evaluasi proses dan hasil, (2) menyusun instrument pengumpulan data berupa Lembar Kerja Anak (LKA), (3) menyusun pedoman pengamatan (observasi), dan (4) penyusunan catatan lapangan.

b) Pelaksanaan
Padatahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi : (a) Guru memberi pengarahan secara klasikal tentang materi yang akan disampaikan dan menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, (b) Guru memberi tugas lembar kerja untuk mengetahui kemampuan anak tentang materi yang diajarkan, dan (c) Memberi evaluasi dan kesimpulan.

c) Pengamatan
Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, kepala Taman Kanak-kanak bersama guru melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung .

d) Refleksi
Dari hasil observasi dilakukan analisis pada tindakan I kemudian dilanjutkan dengan refleksi.

Instrumen Pengumpulan Data

1. Format Lembar Penilaian Guru

Penilaian terhadap guru selaku peneliti sebelum mengadakan penilaian terhadap anak, yang digunakan sebagai acuan apakah sewaktu melaksanakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 3.1 Format Lembar Penilaian Guru

No.	Item Penilaian	Penilaian				Ketuntasan	
		SB	B	C	K	Tuntas	Tidak
1.	Guru menyampaikan apersepsi menyiapkan RKM, RKH, materi, media						
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran						
3.	Guru menggunakan media pembelajaran						
4.	Guru aktif mengajari dan membimbing anak dalam proses belajar.						

5.	Ketrampilan pendidik dalam pembelajaran.						
6.	Guru memotivasi anak dalam kegiatan mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika sederhana menggunakan media kereta bernomor						
Jumlah							

2. Format Lembar Penilaian Anak
   Untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran berlangsung

Tabel 3.2 Format Lembar Penilaian

No.	Nama Anak	1	2	3	4	Skor	Ketuntasan	
							Ya	Tidak

Kriteria penilaian :

4 bintang = Jika kemampuan anak dalam membilang dan mengerjakan tugas penjumlahan dan pengurangan dengan media kereta bernomor dapat terlaksana dengan sangat baik.

3 bintang = Jika kemampuan anak dalam membilang dan mengerjakan penjumlahan dan pengurangan dengan media kereta bernomor dapat terlaksana dengan baik.

2 bintang = Jika kemampuan anak dalam membilang dan mengerjakan tugas penjumlahan dan pengurangan dengan media kereta bernomor sudah dilaksanakan dengan baik namun dalam mengerjakan tugas masih dibantu oleh guru

1 bintang = Jika kemampuan anak dalam membilang dan mengerjakan penjumlahan dan pengurangan dengan media kereta bernomor masih perlu latihan dan bimbingan/hanya dapat melakukan salah satu.

Teknik Analisis Data

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif.

Pengambilan kesimpulan dari hasil observasi dan tes kemampuan yang kemudian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penyimpulan hasil penelitian ini digunakan kriteria berikut.

a. Secara individual, anak dikategorikan mampu apabila mempunyai nilai ≥ 3.
b. Secara klasikal, kelas dikategorikan mampu apabila jumlah anak yang mempunyai nilai ≥ 3 minimal 75 %.

C. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama enam bulan mulai bulan oktober 2014 sampai dengan bulan Maret 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan berlangsung empat periode, kegiatan pra- **Kegiatan Pra-Tindakan**

a. Perencanaan
Ada beberapa aktivitas yang dilaksanakan pada tahap ini, antara lain :
Observasi awal dilakukan oleh tim peneliti, guna mengetahui kondisi anak sebelum dilakukan tindakan perbaikan dan mengetahui secara pasti permasalahan apa yang ada di dalam kelas.

b. Pelaksanaan
Sesuai dengan rencana, pelaksanaan kegiatan pratindakan dengan kegiatan tes awal (pretes)mengerjakan LKA pada hari Senin, 26 Januari 2015. Kegiatan dilaksanakan bersamaan dengan aktivitas pembelajaran.

c. Pengamatan
Kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan pengamat pada pratindakan ini meliputi 3 aspek, yakni nilai tes anak (pretes), pengamatan pada kegiatan guru dan pengamatan kepada aktivitas anak dalam pembelajaran..

1) Hasil Tes
Berikut hasil tes pratindakan dengan mengerjakan LKA untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak, khususnya pemahaman konsep matematika sederhan. Pada tahap ini anak diberi LKA dengan materi menghitung jumlah Kereta yang sama (terlampir sebagai instrument penelitian).

Tabel 4.1 Nilai Tes Pratindakan

No.	Nama Anak	Nilai	Keterangan	
			Tts	T. Tts
1.	Aluna	3	√	
2.	Alvaro	1		√
3.	Arze	3	√	
4.	Aulia	2		√
5.	Cyntia	3	√	
6.	Dhani	2		√
7.	Diva	3	√	
8.	Eka	2	√	
9.	Grania	3	√	
10.	Hanzen	2		√
11.	Lia	1		√
12.	Azzam	2		√
13.	Apip	3	√	
14.	Hamdan	4	√	
15.	Putra	1		√
16.	Randy	2		√
17.	Rangga	3	√	
18.	Recga	3	√	
19.	Reihan	2		√
20.	Nizun	1		√
21.	Rafi	2		√
22.	Zaki	2		√
23.	Verlita	1		√
24.	Yeyen	2		√
25.	Zora	3	√	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata anak sebesar 2,24. Anak yang dinyatakan tuntas belajar 10 anak (40%), anak yang dianggap tidak tuntas belajarnya sebanyak 15 anak (60%). Standar ketuntasan belajar dalam kelas belum terpenuhi karena hasil yang diperoleh hanya 40%, dari standar ketuntasan yang ditentukan minimal 75%.

Perlu adanya perubahan metode pembelajaran agar situasi kelas dapat segera diperbaiki. Dengan pertimbangan dari teman sejawat dan situasi kondisi pembelajaran yang demikian maka penggunaan media belajar "Kereta Bernomor" akan digunakan untuk memperbaiki situasi kelas.

1. Kegiatan Pembelajaran Siklus I

A. Perencanaan
Guru berusaha menyelesaikan kelemahan dan permasalahan yang timbul pada tindakan sebelumnya, seperti: kurangnya aktivitas anak dalam kegiatan belajar, kurangnya persiapan materi oleh guru hingga suasana kelas yang kurang dinamis sehingga terkesan membosankan, materi pelajaran yang kurang memenuhi kompetensi yang diharapkan.

B. Pelaksanaan Tindakan
Pelaksanaan siklus I pada tanggal 2 dan 4 Februari 2015**.**

C. Pengamatan
Pada pelaksanaan siklus I pengamatan dilakukan oleh kolaborator bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran.

1. Hasil Tes
Berikut hasil tes setelah tindakan perbaikan pembelajaran siklus Idengan metode penggunaan media belajar "Kereta Bernomor". Tes dilakukan dengan mengerjakan LKA oleh anak.

Tabel 4.5 Nilai Tes Siklus I

No.	Nama Anak	Nilai	Keterangan	
			Tts	T. Tts

1.	Aluna	4	√	
2.	Alvaro	2		√
3.	Arze	3	√	
4.	Aulia	3	√	
5.	Cyntia	3	√	
6.	Dhani	2		√
7.	Diva	2		√
8.	Eka	4	√	
9.	Grania	4	√	
10.	Hanzen	4	√	
11.	Lia	2		√
12.	Azzam	2		√
13.	Apip	4	√	
14.	Hamdan	4	√	
15.	Putra	3	√	
16.	Randy	3	√	
17.	Rangga	4	√	
18.	Recga	3	√	
19.	Reihan	3	√	
20.	Nizun	2		√
21.	Rafi	3	√	
22.	Zaki	3	√	
23.	Verlita	3	√	
24.	Yeyen	3	√	
25.	Zora	2		√
Jumlah		75		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I mulai kelihatan peningkatan hasil belajar anak, meskipun belum memuaskan. Jumlah anak dianggap tuntas menjadi 18 anak (72%), sedangkan jumlah anak yang dianggap tidak tuntas belajar sebanyak 7 anak (28%). Standar ketuntasan belajar dalam kelas masih belum terpenuhi karena hasil yang diperoleh masih 72%, sedangkan standar ketuntasan yang ditentukan minimal 75%. Rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 3,00 dibanding pretes.

D. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir setiap tindakan. Setelah dilakukan pengamatan pada proses pembelajaran siklus I maka peneliti, pengajar (guru) dan partisipan melakukan evaluasi tindakan dengan mendiskusikan tentang (1) analisis tindakan pada siklus I mengalamai peningkatan, (2) perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan terletak pada waktu yang belum didistribusikan dengan baik, dan (3) simpulan data pada siklus I adalah mulai adanya peningkatan kualitas pada proses pembelajaran.

3. Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Selain itu menyiapkan instrument pengumpul data berupa : tes anak dengan pengerjaan LKA, pedoman observasi kegiatan guru, pedoman observasi kegiatan anak, dan catatan lapangan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 dan 12 Februari 2015 pada anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Campurdarat Kabupaten Tulungagung dengan jumlah anak seluruhnya yaitu 25 anak. Seluruh anak dapat hadir untuk mengikuti pos tes siklus II.

3) Pengamatan

Pengamatan pada siklus II ini dilakukan oleh kolaborator yaitu teman sejawat. Anak yang belum berani mengaktualisasikan pada siklus I mulai berani yaitu tampak aktif dalam pelajaran. Mereka juga mulai ada interaksi antara anak dengan guru atau antara anak dengan anak, anak mulai merasa bertanggung jawab pada tugasnya.

a. Hasil Tes

Berikut hasil tes setelah tindakan perbaikan pembelajaran siklus II dengan menggunakan media belajar “Kereta Bernomor”

Tabel 4.9 Nilai Tes Siklus II

No.	Nama Anak	Nilai	Keterangan	
			Tts	T. Tts
1.	Aluna	4	√	
2.	Alvaro	3	√	
3.	Arze	4	√	
4.	Aulia	4	√	
5.	Cyntia	3	√	
6.	Dhani	3	√	
7.	Diva	4	√	
8.	Eka	3	√	
9.	Grania	4	√	
10.	Hanzen	3	√	
11.	Lia	2		√
12.	Azzam	3	√	
13.	Apip	2		√
14.	Hamdan	4	√	
15.	Putra	4	√	
16.	Randy	3	√	
17.	Rangga	3	√	
18.	Recga	3	√	
19.	Reihan	4	√	
20.	Nizun	2		√
21.	Rafi	4	√	
22.	Zaki	2		√
23.	Verlita	2		√
24.	Yeyen	4	√	
25.	Zora	3	√	
Jumlah		80		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II sudah mulai kelihatan peningkatan hasil belajar anak. Jumlah anak yang dianggap tuntas menjadi 20 anak (80%), sedangkan jumlah anak yang dianggap tidak tuntas belajar sebanyak 5 anak (20%). Standar ketuntasan belajar dalam kelas sudah terpenuhi karena hasil yang diperoleh sudah 80%, sedangkan standar ketuntasan yang ditentukan minimal 75%. Rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 3,20 dibanding siklus I yang 3,00.

4). Refleksi

Setelah siklus II berakhir ,refleksi dilakukan dengan berdiskusi antara peneliti, guru dan partisipan tentang : (1) analisis tindakan yang telah dilakukan sudah memenudi target yang dikehendaki yaitu suasana pembelajaran di kelas yang tertib dan terkendali.

4. Kegiatan Pembelajaran Siklus III

1) Perencanaan Tindakan
Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II perencanaan tindakan pada siklus III lebih disempurnakan, terutama kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus sebelumnya.

2) Pelaksanaan Tindakan
Sesuai dengan rencana siklus III dilaksanakan pada tanggal 16 dan 20 Februari 2015 pada anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Campurdarat Kabupaten Tulungagung dengan jumlah anak seluruhnya yaitu 25 anak. Seluruh anak dapat hadir untuk mengikuti pos tes siklus II.

3) Pengamatan
Pada tahap ini juga tampak perubahan yang cukup baik pada sikap anak dalam menanggapi kegiatan belajar. .

b. Hasil Tes
Berikut hasil tes setelah tindakan perbaikan pembelajaran siklus III dengan menggunakan media belajar "Kereta Bernomor"

Tabel 4.13 Nilai Tes Siklus III

No.	Nama Anak	Nilai	Keterangan	
			Tts	T. Tts
1.	Aluna	4	√	
2.	Alvaro	3	√	
3.	Arze	4	√	
4.	Aulia	4	√	
5.	Cyntia	4	√	
6.	Dhani	3	√	
7.	Diva	4	√	
8.	Eka	3	√	
9.	Grania	4	√	
10.	Hanzen	4	√	
11.	Lia	3	√	
12.	Azzam	3	√	
13.	Apip	4	√	
14.	Hamdan	4	√	
15.	Putra	4	√	
16.	Randy	4	√	
17.	Rangga	4	√	
18.	Recga	4	√	
19.	Reihan	4	√	
20.	Nizun	3	√	
21.	Rafi	4	√	
22.	Zaki	4	√	
23.	Verlita	3	√	
24.	Yeyen	3	√	
25.	Zora	3	√	
Jumlah		91		

c. Refleksi
Setelah siklus III berakhir ,refleksi dilakukan dengan berdiskusi antara peneliti, guru dan partisipan tentang : (1) analisis tindakan yang telah dilakukan sudah memenuhi target yang dikehendaki yaitu suasana pembelajaran di kelas yang tertib dan terkendali, terutama saat diadakan pembelajaran materi kemampuan kognitif. Anak sudah berani mengaktualisasikan pendapatnya dengan sederhana, dan peningkatan kualitas pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Aspek yangditeliti

1. Ketuntasan Hasil belajar Anak
Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media "Kereta Bernomor" memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar bidang kognitif khususnya pemahaman konsep matematika sederhana pada anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014 / 2015
2. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran
Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media belajar "Kereta Bernomor"dalam setiap tahapan kegiatan penelitian mengalami peningkatan.
3. Aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran
Hasil observasi pengamat pada aktivitas belajar anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo mengalami peningkatan kualitas keaktifannya dalam mengikuti kegiatan belajar.

2. Tahapan Penelitian

a. Kegiatan Pratindakan
Kegiatan pada tahap ini merupakan langkah awal untuk melakukan penelitian tindakan selanjutnya (pretes). Ada beberapa catatan yang diperoleh pada saat melakukan kegiatan pratindakan.
1. Pada pembelajaran pratindakan, terlihat suasana kelas cenderung monoton. .
2. Guru seringkali tidak mengetahui kesiapan mental anak dalam menerima pelajaran.

b. Siklus I
1. Tindakan evaluasi dan pembahasan secara umum memiliki peranan yang sangat penting guna menentukan tindak lanjut masalah yang dihadapi.
2. Melalui hasil perbaikan pembelajaran siklus I yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media belajar "Kereta Bernomor" sudah mulai tampak semangat belajar anak-anak.
3. Guru belum mengorganisasikan kelas dengan baik, namun kondisi kelas sudah lebih baik dibanding dengan tahap pratindakan.

c. Siklus II
1. Tindakan evaluasi dan pembahasan secara umum memiliki peranan yang sangat penting guna menentukan tindak lanjut masalah yang dihadapi.
2. Melalui hasil perbaikan pembelajaran siklus II yang dilakukan menunjukkan

bahwa pembelajaran dengan menggunakan media belajar "Kereta Bernomor" memiliki dampak yang positif pada semangat belajar anak-anak.

3. Guru sudah mengorganisasikan kelas denganlebih baik dan lebih berkualitas dibanding dengan tahap siklus I.

d. Siklus III

Pada siklus III merupakan tindakan terakhir guru yang dilaksanakan dalam rangka perbaikan kemampuan kognitif, khususnya pemahaman konsep matematika sederhana.

1. Dalam pemahaman kemampuan kognitif di kalangan anak TK harus ditanamkan dengan prinsip bermain sambil belajar yang dilaksanakan oleh guru dengan bekerja sama dengan orang tua anak.
2. Pencapaian hasil belajar anak tidak dibandingkan dengan prestasi kelompok/kelas, tetapi dibandingkan dengan kemampuan sebelumnya dalam rangka membantu anak mencapai apa yang ingin dicapai.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, yaitu "Jika media belajar "Kereta Bernomor" digunakan dalam pembelajaran, maka dapat meningkatkan pengembangan kognitif khususnya pemahaman konsep matematika sederhana pada anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2014 / 2015.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa : pembelajaran melalui media " Kereta bernomor " dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika sederhana pada anak kelompok B TK Plus Baitul Huda Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

B. Saran-saran

Dari simpulan di atas dapat diperoleh saran tindak lanjut dari penelitian ini. Saran dan tindak lanjut tersebut ditujukan kepada peserta didik, guru, dan kepala sekolah. Adapun saran dan tindak lanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik
   Dengan adanya penelitian ini peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep-konsep IPA melalui metode eksperimen
2. Bagi guru
   Peran Guru dalam memberikan motivasi kepada para siswa, mutlak diperlukan agar terjalin komunikasi yang baik antara guru dan murid dalam melakukan pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah
   Kepala sekolah adalah pimpinan yang mengatur manajemen sekolah yang meliputi proses pembelajaran, pendidik, peserta didik, keuangan, sarana dan prasarana, serta pengembangan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

BKKBN. 2009. *Petunjuk Pemanfaatan Media APE*. Jakarta : BKKBN.

Depdikbud. 2000. *Permainan Kognitif di TK*. Jakarta : Depdikbud.

Depdiknas. 2004. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di TK*. Jakarta : Depdiknas

Dimyati, dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Montolalu, 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Iskandar, Yul. 2004. *Pendidikan Anak Dini Usia (PADU)*. Jakarta : Dharma Graha.

Purwanto, M.Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan Bandung* : Remaja Rosdakarya

Rachman, Saiful. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah* Surabaya : SIC

Santoso, Sugeng. 2007. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta : Universitas Terbuka

Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional.

Solehudin. 2009. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Zaman, Badru. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka